

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan terkait pengaruh pembelajaran PjBL-STEM terintegrasi ESD pada *climate action goal* terhadap keterampilan berpikir kreatif dan *sustainability consciousness* siswa, diperoleh beberapa kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian. Pertama, pembelajaran PjBL-STEM terintegrasi ESD pada *climate action goal* dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kreatif siswa. Kedua, pembelajaran PjBL-STEM terintegrasi ESD pada *climate action goal* dapat mempengaruhi *sustainability consciousness* siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu terdapat perubahan keterampilan berpikir kreatif dan *sustainability consciousness* siswa setelah mendapatkan pembelajaran PjBL-STEM terintegrasi ESD pada *climate action goal*. Sehingga, dengan pembelajaran PjBL-STEM terintegrasi ESD pada *climate action goal* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan *sustainability consciousness*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi dari penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian ini.

1. Peneliti direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor spesifik dalam PjBL-STEM-ESD yang berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan *sustainability consciousness* siswa serta mengeksplorasi penerapan pembelajaran ini agar lebih menarik dan efektif.
2. Dalam penelitian ini, merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif,

untuk saran penelitian selanjutnya yaitu dengan mengintegrasikan pendekatan kualitatif atau menggunakan *mix method* untuk mendapatkan data yang lebih akurat serta cakupan penelitian yang lebih luas. Sehingga, kajian mengenai penelitian ini dapat lebih mendalam.

3. Dalam proses pembelajaran pada penelitian ini, sebagian besar tugas dan kegiatan dilaksanakan secara berkelompok. Hal ini ternyata menimbulkan tantangan berupa tidak meratanya kontribusi sebagian anggota pada kelompok. Anggota yang pasif cenderung tidak aktif dalam mengusulkan ide atau solusi sehingga mempengaruhi kemampuan masing-masing individu. LKPD juga hanya diberikan satu untuk satu kelompok. Sebaiknya LKPD tetap diberikan ke semua siswa dan guru perlu memfasilitasi agar kegiatan kelompok berjalan dengan efektif.
4. Pada kegiatan pembelajaran Tahap Refleksi, siswa melakukan kegiatan wawancara dengan memilih narasumber secara bebas. Hal ini mengakibatkan terdapat hasil wawancara yang kurang sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, sebaiknya ditetapkan kriteria narasumber pada kegiatan wawancara dengan jelas dan spesifik agar hasil wawancara sesuai dengan yang diharapkan.
5. Pengembangan *sustainability consciousness* pada siswa membutuhkan waktu yang lama dan melewati proses yang kompleks, sehingga apabila ditinjau hanya dalam waktu singkat menghasilkan hubungan yang lemah. Selain itu, diperlukan konsistensi untuk membiasakan perilaku keberlanjutan. Oleh karena itu, guru harus secara terus-menerus memberikan edukasi tentang pembangunan berkelanjutan, menjadi contoh teladan dalam praktik-praktik berkelanjutan, mengintegrasikan proyek-proyek keberlanjutan dalam pembelajaran, mendorong partisipasi siswa, dan memfasilitasi peran aktif siswa dalam inisiatif keberlanjutan.